

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL,  
KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN MOTIVASI DIRI TERHADAP  
MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL**

**(Skripsi)**

**Oleh  
Cecep Hidayat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN MOTIVASI DIRI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL**

**Oleh**

**CECEP HIDAYAT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi, dan motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto and survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 143 responden. Sampel yang diperoleh berjumlah 105 responden. Pengumpulan data menggunakan angket/ kuisioner. Pengujian hipotesis secara parsial uji T dan secara simultan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi dan motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

**Kata Kunci** : minat investasi, pengetahuan investasi, modal minimal, teknologi, motivasi diri.

## **ABSTRACT**

### **INFLUENCE OF INVESTMENT KNOWLEDGE, MINIMAL CAPITAL, TECHNOLOGICAL PROGRESS AND SELF-MOTIVATION ON STUDENT INVESTMENT INTEREST IN THE CAPITAL MARKET**

**By**

**CECEP HIDAYAT**

*This study aims to determine the effect of investment knowledge, minimal capital, technological progress, and self-motivation on student investment interest in the capital market. The method used in this research is descriptive verification with ex post facto approaches and surveys. The population in this study is 143 respondents. The sample obtained was 105 respondents. Data collection is done through questionnaires. The hypothesis testing is done by using T test partially and F test simultaneously. The results showed that there was an influence between investment knowledge, minimal capital, technological progress and self-motivation on student investment interest in the capital market.*

**Keywords :** *investment interest, knowledge investment, minimal capital, technology, self-motivation.*

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL,  
KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN MOTIVASI DIRI TERHADAP  
MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL**

**Oleh  
Cecep Hidayat**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

Judul Skripsi

**: PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI,  
MODAL MINIMAL, KEMAJUAN  
TEKNOLOGI DAN MOTIVASI DIRI  
TERHADAP MINAT INVESTASI  
MAHASISWA DI PASAR MODAL**

Nama Mahasiswa

**: Cecep Hidayat**

No. Pokok Mahasiswa

**: 1513031057**

Jurusan

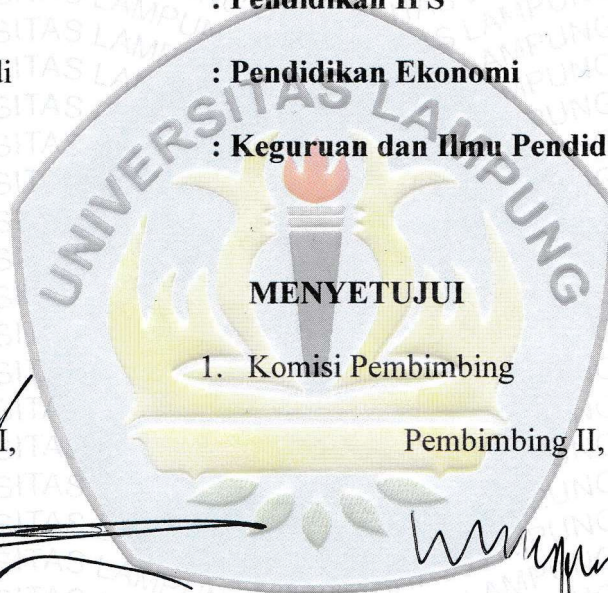
**: Pendidikan IPS**

Program Studi

**: Pendidikan Ekonomi**

Fakultas

**: Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**

**NIP 19600826 198603 1 001**

**Drs. I Komang Winatha, M.Si.**

**NIP 19700417 198711 1 001**

2. Mengetahui

Ketua Jurusan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi

Pendidikan Ekonomi

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**

**NIP 19600826 198603 1 001**

**Dr. Pujiati, M.Pd.**

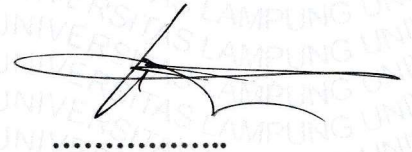
**NIP 19770808 200604 2 001**

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua

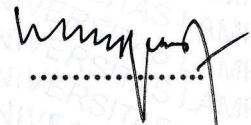
: **Drs Tedi Rusman, M.Si.**



.....

Sekretaris

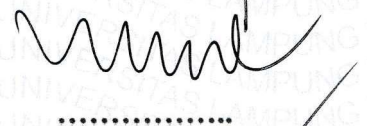
: **Drs. I Komang Winatha, M.Si.**



.....

Penguji  
Bukan Pembimbing

: **Drs. Nurdin, M.Si.**



.....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**  
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **14 Juni 2022**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cecep Hidayat  
NPM : 1513031057  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 17 Juni 2022



Cecep Hidayat  
NPM 1513031057

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Cecep Hidayat dan biasa disapa dengan nama Cecep. Penulis lahir pada tanggal 5 April 1998, merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Kaslanik dan Ibu Siti Maisaroh. Penulis berasal dari Kabupaten Tanggamus, Lampung.

Berikut Pendidikan formal yang pernah ditempuh.

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Rantau Tijing lulus pada tahun 2009.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pugung lulus pada tahun 2012.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pagelaran lulus pada tahun 2015.
4. Pada tahun 2015 penulis di terima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Tahun 2017 penulis mengikuti KKL kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Darul Fikri Pugung dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumanda, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus pada tahun 2018. Penulis pernah mengikuti organisasi kampus yakni BEM FKIP Unila, FPPI FKIP Unila, dan Assets FKIP Unila.



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis sampai pada tahap ini.

Karya ini ku persembahkan untuk:

### **Kedua Orang Tuaku Tersayang**

Terimakasih atas ridho, dukungan, serta do'a yang senantiasa dipanjatkan.

Terimakasih karena selalu memotivasi dan menyemangatiku untuk terus melangkah dan pantang menyerah.

### **Keluargaku**

Terimakasih untuk seluruh keluargaku yang selalu mendukung dan mendoakanku, semoga aku bisa menjadi kebanggaan untuk kalian.

### **Sahabat-sahabatku**

Terimakasih untuk semua dukungan, perjuangan dan cerita yang takkan bisa ku tuliskan dalam selebar kertas.

### **Semua guru, dosen, pendidik dan almamater tercinta**

Terimakasih telah membimbing dan mengajarkanku banyak hal.

Aku tak sanggup membayar semua yang kudapatkan, semoga Allah selalu meridhoi dan memberkahi kehidupan kita semua.

## **MOTTO**

*“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula).  
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”  
(QS. Ar-Rahman: 60-61)*

## SANWACANA

Puji Syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Diri terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal". Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung;
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung;
3. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FKIP Universitas Lampung;
4. Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS dan Pembimbing I, atas kesediaannya untuk memberikan bimbingan, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini;
7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, yang tak kenal lelah untuk selalu menyemangati, memotivasi, dan membimbing penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini;

8. Drs. I Komang Winatha, M.Si. selaku pembimbing II, yang bersedia memberikan bimbingan, dan memotivasi dalam proses penyusunan skripsi ini;
9. Drs. Nurdin, M.Si. selaku pembahas skripsi, yang selalu memberi arahan dan nasihat dalam proses penyusunan skripsi ini;
10. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Lampung khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi Drs. Yon Rizal, M.Si., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd. atas ilmu yang telah diberikan;
11. Teristimewa, kedua orang tuaku yang selalu memberikan kasih sayang dan kesabaran dalam membesarkan dan mendidikku, tak henti-hentinya mendo'akan, mendukung, menyemangati, dan memotivasi, serta semua perjuangan yang telah dilakukan;
12. Keluarga besar yang selalu menjadi penyemangat, motivasi dan mendukung, Teh Maya, Esha, Aa Samsul, Aa Ari, Teh Enjuh, Bila, Umay, Bibi Iis, Mang Subur, Alifa, Uwa, Bibi, Mamang dan semuanya;
13. Keluarga Bapak Paiman dan Ibu Muji Astuti di Lampung Timur serta Bapak Dahlan (alm) dan Ibu Siti Warsini di Bandar Lampung, atas do'a, dukungan, dan banyak sekali bantuan selama penyusunan skripsi yang tak bisa dituliskan dengan kata-kata;
14. Mamang-mamang penghuni kontrakan ghaib di Gedong Meneng, atas pengalaman dan pelajaran hidup dari pagi hingga pagi sampai pagi lagi.
15. Pengurus Panti Asuhan Al-Hidayah cabang bisnis Mbah Grandpa Corp., suhu dari segala suhu Mas Pandu mimimimimimi, rekan kerja teknik ekonomi Fadhiel genjreng ahli statistik parametrik 900 detik, Hadi akung think kreatipipel multitelen teknisi Old Trafford, pemilik saham Fly Over Tanjung Senang Ajiketum sang pemikat wanita pemburu waria penjaga narapidana, ahli peninjau pulau dari Lubuk Linggau Mas Edi Frans dua kelinci atlit renang Sungai Musi, kakak paskibraka sang pengibar saka salam pramuka Ichsan Febrian senandung nada kenyamanan kesempurnaan cinta, Kaskuser addict sang pujangga perangkai kata Rizal-chan yamete sempai, staff ahli departemen mata-mata pakar berita tak terduga Bhakti the sing;

16. Para pendekar *Last Circle*, pemain adu penalti, pejuang wisuda bulan Juli, Belika, Ratih, Roro;
17. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Unila angkatan 2015. Yai Abduh, Josua 125cc, Remond sang pencari citer, Ancoy Gaming earth city musician, dan seluruh angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu;
18. Adik-adik yang telah banyak membantu proses perskripsian. Angger, Riyan, Galuh, Miftah, dan yang lainnya;
19. Kakak dan adik tingkat khususnya Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila.
20. Keluarga besar Ibu Mumun yang telah membimbing selama KKN dan PPL di Desa Sumanda, Kec. Pugung, Kab. Tanggamus;
21. Teman-teman KKN dan PPL Ibu Mumun Squad. Jul, Keke, Nia, Ria, Desak, Mala, Kak Rey, Cimeng dan Wia;
22. Murid-murid selama PPL di SMK dan SMA Darul Fikri Sumanda;
23. Almamater tercinta MI Al-Falah Ciparai, SDN 2 Rantau Tijang, SMPN 1 Pugung, dan SMAN 1 Pagelaran;
24. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung atau tidak langsung.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan berupa rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh kata sempurna, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 17 Juni 2022  
Penulis,

Cecep Hidayat

## DAFTAR ISI

### Halaman

#### DAFTAR ISI

#### DAFTAR TABEL

#### DAFTAR GAMBAR

#### DAFTAR LAMPIRAN

### I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Secara Teoritis .....	10
2. Manfaat Secara Praktis .....	10
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	10
1. Objek Penelitian .....	10
2. Subjek Penelitian .....	10
3. Tempat Penelitian .....	10
4. Waktu Penelitian .....	11
5. Ilmu Penelitian.....	11

### II. TINJAUAN PUSTAKA, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka .....	12
1. Minat Investasi .....	12
2. Pengetahuan Investasi.....	16
3. Modal Minimal.....	17
4. Kemajuan Teknologi .....	18
5. Motivasi Diri .....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis.....	25

### III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	26
---------------------------	----

B. Populasi dan Sampel .....	26
1. Populasi .....	26
2. Sampel .....	27
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian .....	29
1. Variabel terikat ( <i>dependent variable</i> ).....	29
2. Variabel bebas ( <i>independent variable</i> ).....	29
E. Definisi Konseptual Variabel .....	29
1. Minat Investasi (Y).....	29
2. Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ).....	30
3. Modal Minimal ( $X_2$ ).....	30
4. Kemajuan Teknologi ( $X_3$ ) .....	30
5. Motivasi Diri ( $X_4$ ).....	31
F. Definisi Operasional Variabel .....	31
G. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Observasi .....	33
3. Dokumentasi.....	34
4. Kuesioner (Angket) .....	34
H. Teknik Analisis Data .....	34
I. Uji Persyaratan Instrumen .....	34
1. Uji Validitas.....	35
2. Uji Reliabilitas .....	38
J. Uji Persyaratan Statistik Parametrik .....	39
1. Uji Normalitas .....	39
2. Uji Homogenitas.....	40
K. Uji Asumsi Klasik .....	40
1. Uji Kolinieran Regresi .....	40
2. Uji Multikolinieritas .....	42
3. Uji Autokorelasi .....	43
4. Uji Heteroskedastisitas .....	44
L. Pengujian Hipotesis.....	45

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	48
1. Sejarah Singkat Berdirinya Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.....	48
2. Profil Program Studi .....	49
3. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi .....	49
4. Sarana dan Prasarana Program Studi.....	51
B. Gambaran Umum Responden .....	52
C. Deskripsi Data .....	52
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik .....	61
1. Uji Normalitas .....	61
2. Uji Homogenitas Sampel.....	62
E. Uji Persyaratan Regresi .....	64
1. Uji Kelinearan Regresi .....	64
2. Uji Multikolinearitas .....	66
3. Uji Autokorelasi .....	68

4. Uji Heteroskedastisitas .....	68
F. Pengujian Hipotesis .....	69
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial .....	69
2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan .....	75
G. Pembahasan .....	78
1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal .....	79
2. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal .....	80
3. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal .....	81
4. Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal .....	82
5. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Kemajuan Teknologi, dan Motivasi Diri terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal .....	83
H. Keterbatasan Penelitian .....	84

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	87

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Wawancara Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 & 2020 .....	2
2. Hasil Wawancara Pengetahuan Investasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 & 2020 .....	4
3. Hasil Wawancara Modal Minimal pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 & 2020 .....	5
4. Hasil Wawancara Kemajuan Teknologi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 & 2020 .....	6
5. Hasil Wawancara Motivasi Diri pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 & 2020 .....	7
6. Hasil Penelitian yang Relevan .....	21
7. Data Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2019 dan 2020 .....	27
8. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Mahasiswa Angkatan 2019 dan 2020 .....	28
9. Indikator dan Sub Indikator Masing-Masing Variabel .....	31
10. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) .....	35
11. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Modal Minimal ( $X_2$ ) .....	36
12. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kemajuan Teknologi ( $X_3$ ) .....	36
13. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Motivasi Diri ( $X_4$ ) .....	37
14. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Minat Investasi ( $Y$ ) .....	37
15. Daftar interpretasi koefisien $r$ .....	38
16. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	39
17. Tabel Daftar ANOVA .....	41
18. Daftar Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila .....	48
19. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) .....	53
20. Kategori Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) .....	54
21. Distribusi Frekuensi Modal Minimal ( $X_2$ ) .....	55
22. Kategori Modal Minimal ( $X_2$ ) .....	56
23. Distribusi Frekuensi Kemajuan Teknologi ( $X_3$ ) .....	56
24. Kategori Kemajuan Teknologi ( $X_3$ ) .....	57
25. Distribusi Frekuensi Motivasi Diri ( $X_4$ ) .....	58
26. Kategori Motivasi Diri ( $X_4$ ) .....	59
27. Distribusi Frekuensi Minat Investasi ( $Y$ ) .....	60
28. Kategori Minat Investasi ( $Y$ ) .....	61
29. Hasil Uji Normalitas .....	62

30. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas .....	62
31. Hasil Uji Homogenitas.....	63
32. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas.....	63
33. Hasil Uji Kelinearan Regresi .....	64
34. Rekapitulasi Hasil Uji Kelinearan Regresi .....	65
35. Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
36. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas .....	67
37. Hasil Uji Autokorelasi .....	68
38. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68
39. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	69
40. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana ( $X_1$ ).....	69
41. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana ( $X_2$ ).....	71
42. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana ( $X_3$ ).....	72
43. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana ( $X_4$ ).....	74
44. Hasil Uji Regresi Linear Multiple.....	75

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Paradigma Penelitian .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Modal Minimal Pembukaan Rekening Investasi pada Beberapa Perusahaan Sekuritas .....	93
2. Data Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun Ajaran 2021/2022 .....	94
3. Angket Penelitian .....	95
4. Data Uji Coba Instrumen .....	101
5. <i>Output</i> Uji Validitas .....	106
6. <i>Output</i> Uji Reliabilitas .....	111
7. Data Penelitian .....	112
8. <i>Output</i> Uji Normalitas.....	126
9. <i>Output</i> Uji Homogenitas .....	127
10. <i>Output</i> Uji Kelinearan Regresi.....	128
11. <i>Output</i> Uji Multikolinearitas .....	129
12. <i>Output</i> Uji Autokorelasi.....	130
13. <i>Output</i> Uji Heteroskedastisitas .....	131
14. <i>Output</i> Uji Hipotesis .....	132

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mendapatkan *passive income*. Kegiatan investasi sangat penting bagi kehidupan seseorang karena menyangkut akan hal untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup. Investasi juga membantu menumbuhkan perekonomian karena menciptakan kegiatan ekonomi, seperti jual beli barang dan jasa serta dapat membuka lapangan kerja untuk banyak orang. Selain itu, keberhasilan kinerja investasi di dalam negeri yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi tentunya akan memberi kontribusi yang positif bagi kondisi ekonomi.

Berbicara mengenai investasi dalam konteks perekonomian, sebenarnya terdapat berbagai macam bentuk investasi yang dapat dilakukan. Akan tetapi di era saat ini salah satu investasi yang sedang populer dan ramai diperbincangkan yaitu investasi di pasar modal. Secara umum pasar modal dapat dikatakan sebagai tempat atau wadah bertemunya pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Husnan (2019: 8) mengungkapkan keberadaan pasar modal sebenarnya dapat menjadi alternatif bagi pemilik dana (masyarakat) untuk menginvestasikan dana mereka bukan hanya pada rekening deposito, tetapi juga pada berbagai instrumen pasar modal seperti obligasi, saham, dan reksadana. Akan tetapi paradigma di masyarakat terkait investasi di pasar modal sekarang ini seolah masih tidak terlalu penting, dikarenakan kurangnya pengetahuan, butuh modal yang besar, prosedurnya yang rumit, dan kurangnya motivasi sehingga masih sedikit yang memberanikan diri untuk berinvestasi.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2018: 62) bahwa pada tahun 2018 hanya sekitar 1 juta investor di pasar saham dengan rata-rata transaksi bulanan sebesar Rp 244,89 triliun. Artinya kurang dari 1% penduduk Indonesia yang berinvestasi di pasar modal, sangat jauh jumlahnya dibandingkan nasabah perbankan nasional. Ia juga mengungkapkan bahwa salah satu penghambat bagi pertumbuhan pasar saham Indonesia adalah partisipasi masyarakat yang rendah dalam berinvestasi pada instrumen saham. Rendahnya minat investasi tersebut dipicu karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam berinvestasi. Selain itu penyebab lainnya yang menjadi penghambat pertumbuhan investasi yaitu persepsi negatif yang berkembang luas dan takut mengalami kerugian atas investasi.

Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung adalah salah satu program studi perguruan tinggi di Indonesia yang mempelajari mata kuliah makro ekonomi dan manajemen keuangan. Kedua mata kuliah ini sangat erat kaitannya dengan pembangunan ekonomi nasional dan investasi. Sebagai kaum terpelajar dan generasi penerus bangsa, mahasiswa diharapkan dapat andil dalam meningkatkan perekonomian nasional salah satunya dengan melakukan investasi di pasar modal, akan tetapi minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung masih cukup rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung yang disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Wawancara Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 & 2020**

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah	(% )	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Apakah anda suka membaca buku ataupun sering mengikuti seminar tentang investasi di pasar modal?	4	16	20	20	80
2	Apakah anda sering mencari informasi yang berhubungan dengan investasi di pasar modal?	5	15	20	25	75

Tabel 1. Lanjutan

3	Apakah anda tertarik untuk berinvestasi di pasar modal?	14	6	20	70	30
4	Apakah saat ini anda sudah mulai berinvestasi di pasar modal?	3	17	20	15	85

*Sumber: Hasil Wawancara Pra Penelitian*

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 1 diketahui persentase ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sebesar 70% menunjukkan respon positif. Akan tetapi hal tersebut tidak diimbangi tindakan nyata yang ditandai dengan 85% mahasiswa yang belum memulai melakukan investasi di pasar modal. Selain itu hanya 25% mahasiswa yang sering mencari informasi terkait investasi dan 80% mahasiswa tidak suka membaca buku dan jarang mengikuti seminar tentang investasi di pasar modal. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam jiwa mahasiswa belum terdapat minat yang kuat untuk berinvestasi di pasar modal karena kurangnya tindakan untuk memulai dan hanya sebatas keinginan.

Seperti yang telah disinggung sebelumnya bahwa investasi di pasar modal saat ini sebenarnya sudah mulai populer di Indonesia, terutama di kalangan generasi milenial dan mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya *content creator* dan *influencer* yang membagikan kontennya melalui saluran Youtube atau sosial media mereka yang berkaitan dengan investasi dan *trading* baik berupa tutorial, promosi produk dan lain sebagainya. Meski demikian, tentu saja tidak semua orang akan tertarik untuk terjun langsung dalam dunia investasi karena semua itu membutuhkan pengetahuan dan pemahaman lebih dalam. Begitu pula pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung yang dapat dikatakan masih rendahnya minat mereka karena keterbatasan pengetahuan mengenai investasi. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 hasil wawancara yang telah dilakukan pada saat pra penelitian.

**Tabel 2. Hasil Wawancara Pengetahuan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 & 2020**

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah	(%)	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Apakah anda sering meluangkan waktu untuk mencari tahu terkait investasi selain mengikuti perkuliahan di kampus?	5	15	20	25	75
2	Apakah <i>risk and return</i> investasi menjadi hal yang membuat anda enggan untuk investasi di pasar modal?	17	3	20	85	15
3	Apakah anda benar-benar memahami tujuan berinvestasi dalam jangka pendek atau panjang?	2	18	20	10	90
4	Apakah anda mengetahui investasi hanya sebatas teori dan tidak mempraktikannya ketika belajar di kampus?	19	1	20	95	5

*Sumber: Hasil Wawancara Pra Penelitian*

Seperti diketahui bahwa tugas utama dari mahasiswa adalah belajar (kuliah) sehingga mereka hanya memiliki sedikit waktu luang untuk mempelajari dan mengawasi aktivitas di pasar modal di luar kampus. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa dari 20 mahasiswa hanya 5% yang sering meluangkan waktu untuk menggali lebih dalam tentang investasi. *Risk, return*, tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang merupakan dasar pengetahuan investasi pada mahasiswa masih tergolong rendah. Diketahui 85% mahasiswa enggan berinvestasi karena *risk and return*, serta hanya 10% yang benar-benar memahami tujuan berinvestasi dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Kemudian 95% mahasiswa juga hanya mempelajari investasi secara umum dan kurang mendetail, terlebih tidak diiringi dengan praktik sehingga mahasiswa hanya menguasai pengetahuan tersebut tidak lebih dari teori. Padahal menurut Christanti (2011: 38) ia menyatakan bahwa dalam melakukan keputusan, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan



investasi. Dari informasi yang ada, kemudian membentuk suatu model pengambilan keputusan berupa kriteria penilaian yang memungkinkan investor memilih investasi terbaik di antara alternatif yang tersedia.

Disisi lain, kebanyakan dari mahasiswa belum memiliki pekerjaan dan masih bergantung pada orang tua sehingga sisa uang saku yang mereka miliki relatif sedikit. Akibatnya timbul keterbatasan pada modal yang mereka miliki untuk diinvestasikan. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara pada Tabel 3 bahwa sebanyak 85% mahasiswa tidak atau belum memiliki pekerjaan sampingan dan penghasilan. Sebesar 50% mahasiswa sulit untuk menyisihkan uang saku atau uang jajan dan juga bagi 90% mahasiswa bahwa modal minimal untuk awal berinvestasi di pasar modal masih tergolong tinggi.

**Tabel 3. Hasil Wawancara Modal Minimal pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 & 2020**

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah	(%)	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Apakah anda dapat menyisihkan uang saku atau uang jajan kuliah anda?	10	10	20	50	50
2	Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan yang menghasilkan uang di luar kampus?	3	17	20	15	85
3	Apakah modal minimal awal berinvestasi di pasar modal masih tergolong tinggi?	18	2	20	90	10
4	Apakah anda masih tinggal bersama atau dibiayai orang tua?	20	0	20	100	0

*Sumber: Hasil Wawancara Pra Penelitian*

Namun, Wibowo (2019: 199) dalam penelitiannya ia mengungkapkan bahwa di era modern ini, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan. Seperti diketahui juga bahwa setiap perusahaan sekuritas memiliki kebijakan yang berbeda-

beda terkait modal minimal yang harus disetorkan nasabah sebagai syarat awal pembukaan rekening. Beberapa perusahaan sekuritas di Indonesia bahkan menerima pembukaan rekening investasi dan langsung membeli saham hanya dengan modal awal sebesar Rp100.000,-, dapat dilihat pada Lampiran 1.

Kemudian persepsi mahasiswa terhadap keterbatasan dan belum optimalnya penggunaan teknologi sebagai salah satu fasilitas berinvestasi yang menjadi faktor sulitnya prosedur dan efisiensi jual beli instrumen investasi (saham, reksadana, obligasi dan seterusnya) membuat minat investasi mereka semakin berkurang. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Hasil Wawancara Kemajuan Teknologi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 & 2020**

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah	(%)	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Apakah kurangnya fasilitas yang menerapkan teknologi terbaru ( <i>online</i> ) membuat anda enggan untuk berinvestasi?	18	2	20	90	10
2	Apakah anda keberatan dengan persyaratan yang masih disetorkan manual saat pembukaan rekening investasi?	17	3	20	15	85
3	Jika anda berinvestasi di pasar modal, apakah anda merasa kesulitan dalam memantau pergerakan harga instrumen investasi anda tanpa fasilitas <i>mobile app</i> dan <i>online trading</i> yang mendukung?	18	2	20	90	10

*Sumber: Hasil Wawancara Pra Penelitian*

Diketahui sebanyak 90% mahasiswa memberikan respon bahwa mereka enggan berinvestasi apabila kurangnya fasilitas yang menerapkan teknologi terbaru (*online*). Kemudian 85% mahasiswa merasa keberatan apabila masih menerapkan sistem manual seperti pengumpulan berkas pendaftaran

pembukaan rekening investasi. Begitu pula sebanyak 90% mahasiswa akan merasa kesulitan apabila mereka berinvestasi tanpa dukungan *mobile app* dan *online trading* yang memadai karena dianggap akan menyulitkan mereka untuk memantau pergerakan harga dan bertransaksi. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Raditya (2014: 379) bahwa tanpa adanya sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan investasi, sikap atau pandangan serta intensi masyarakat untuk berinvestasi tidak akan berguna.

Selain itu, berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa sebesar 65% anggapan mahasiswa terhadap investasi itu juga memiliki risiko yang cukup tinggi dan hanya 25% mahasiswa yang siap menerima risiko jika mereka mulai berinvestasi dan sisanya tidak ingin atau belum siap mengalami kerugian akibat berinvestasi. Kemudian terdapat 60% mahasiswa menganggap bahwa harga instrument investasi seperti saham masih terlalu mahal, sehingga keinginan mahasiswa untuk berinvestasi relatif rendah yang membuat mereka ragu dan takut untuk memulainya.

**Tabel 5. Hasil Wawancara Motivasi Diri pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 & 2020**

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah	(% )	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Apakah investasi di pasar modal berisiko tinggi bagi mahasiswa seperti anda?	13	7	20	65	35
2	Apakah anda siap mengalami kerugian jika berinvestasi di pasar modal?	5	15	20	25	75
3	Apakah harga instrumen investasi seperti saham terlalu mahal untuk dibeli?	12	8	20	60	40

*Sumber: Hasil Wawancara Pra Penelitian*

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Kemajuan Teknologi, dan Motivasi Diri terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung untuk berinvestasi yaitu.

1. Mahasiswa hanya mempelajari investasi secara umum dan kurang mendetail ketika perkuliahan, terlebih tidak diiringi dengan praktik.
2. Keterbatasan pengetahuan atau edukasi yang diperoleh mahasiswa mengenai investasi di pasar modal.
3. Kurangnya waktu luang bagi mahasiswa untuk melakukan dan mengawasi transaksi di pasar modal.
4. Minimnya sisa uang saku yang dimiliki yang mengakibatkan adanya keterbatasan pada modal untuk berinvestasi.
5. Sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan dan masih bergantung pada orang tua sehingga sulit untuk membagi uang sebagai modal berinvestasi.
6. Persepsi mahasiswa akan kemajuan teknologi sebagai sarana berinvestasi yang belum optimal di pasar modal.
7. Persepsi mahasiswa tentang tingginya risiko dan takut mengalami kerugian jika berinvestasi di pasar modal.
8. Rendahnya tingkat optimisme mahasiswa akan keuntungan berinvestasi.
9. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk terjun langsung di pasar modal.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini mengkaji tentang pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi, dan motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sesuai dengan masalah yang akan dikaji maka penelitian ini hanya dibatasi pada pengetahuan investasi ( $X_1$ ), modal minimal ( $X_2$ ), kemajuan teknologi ( $X_3$ ), motivasi diri ( $X_4$ ), dan minat investasi ( $Y$ ). Selain itu, responden dalam penelitian ini juga dibatasi hanya pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2019 dan 2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal?
2. Apakah ada pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal?
3. Apakah ada pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal?
4. Apakah ada pengaruh motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal?
5. Apakah ada pengaruh secara simultan pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi, dan motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal?
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal?
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi, dan motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal?

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Bagi peneliti, sebagai sarana pengimplementasian atas pembelajaran yang telah diperoleh selama di bangku kuliah khususnya yang berhubungan dengan investasi.
  - b. Bagi pembaca, sebagai sarana menambah informasi, dan pertimbangan sebagai bahan kajian dalam penelitian terkait pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi, motivasi diri, dan minat investasi.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Bahan pertimbangan bagi pembaca sehingga dapat menumbuhkan minat untuk berinvestasi khususnya kalangan mahasiswa.
  - b. Bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi, dan motivasi diri serta minat investasi.
2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan 2020 yang masih aktif dan telah/sedang menempuh mata kuliah manajemen keuangan.
3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah Tahun Ajaran 2021/2022.

5. Ilmu Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam ruang lingkup ilmu ekonomi khususnya mata kuliah ekonomi makro dan manajemen keuangan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

### A. Tinjauan Pustaka

Pendukung variabel dalam penelitian berupa tinjauan pustaka berdasarkan teori-teori akan dibahas pada bagian ini. Dimulai dari variabel terikat, dalam penelitian ini adalah minat investasi (Y), dan variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan investasi ( $X_1$ ), modal minimal ( $X_2$ ), kemajuan teknologi ( $X_3$ ), dan motivasi diri ( $X_4$ ). Pembahasan hal-hal tersebut akan dipaparkan lebih rinci sebagai berikut.

#### 1. Minat Investasi

Mahasiswa pada umumnya adalah individu-individu yang baru saja menempuh kehidupan pada jenjang yang lebih dewasa. Dalam menjalaninya, disamping menuntut ilmu dan belajar di bangku kuliah tentu terdapat berbagai hal-hal baru yang mereka dapatkan salah satunya tentang berinvestasi. Respon seseorang terhadap sesuatu hal yang baru akan terlihat dengan sebuah perilaku dan sikapnya, baik itu positif atau sebaliknya. Teori pendukung variabel terikat dalam penelitian ini didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yaitu teori yang menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang dan merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Teori ini menyatakan bahwasanya perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi ini mampu memprediksi perilaku seseorang dengan sangat baik dan merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang



dalam berperilaku. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal yakni tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku.

Dari ketiga poin tersebut, tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku. Mengukur tingkah laku, harus disertakan dengan mengukur norma subjektif seseorang terlebih dahulu (keyakinan mengenai orang-orang yang mereka sayangi, yang akan menunjukkan bagaimana nantinya mereka akan berperilaku. Jika ingin memprediksi intensi seseorang, maka mengetahui keyakinan tersebut sama pentingnya dengan mengetahui sikap seseorang. Kemudian, pengendalian perilaku akan mempengaruhi intensi. Pengendalian perilaku mengacu pada persepsi seseorang atas kemampuan mereka untuk berperilaku. Terakhir, norma subjektif akan menunjukkan bagaimana seseorang berperilaku. Ketiga prediktor tersebut akhirnya akan menyimpulkan intensi seseorang. Semakin kuat tingkah laku, norma subjektif serta semakin besar pengendalian perilaku seseorang, semakin kuat intensi mereka untuk berperilaku terhadap kondisi tertentu.

#### **a. Minat**

Minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan dalam diri. Minat mengacu pada keterlibatan diri yang disukai dan dikehendaki pada sebuah aktivitas. Menurut Kamisa dalam Khairani (2017) minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Sejalan dengan Slameto (2013: 180) yang mendefinisikan minat sebagai perasaan senang, ketertarikan seseorang, perhatian, dan keterlibatan seseorang terhadap suatu hal tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan beberapa teori dan pernyataan para ahli di atas, minat dapat diartikan sebagai perilaku seseorang atau individu yang memiliki ketertarikan atau keinginan terhadap sesuatu dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan. Selain itu, ketertarikan atau

keinginan tersebut tidak hanya terbesit di dalam pikiran dan perkataan, akan tetapi diikuti dengan tindakan realisasi.

#### **b. Investasi**

Secara umum investasi sebenarnya tidak hanya berkaitan dengan masalah uang. Investasi juga berlaku pada segala aspek kehidupan seperti pendidikan, kesehatan, bahkan dalam hal kepercayaan terhadap sesuatu dan lain sebagainya. Namun, dalam kajian ekonomi, investasi dikenal sebagai bentuk penanaman modal yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Hartono (2015: 5) Investasi didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Ia menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan investasi ke dalam aktiva yang produktif yaitu dapat berbentuk aktiva nyata seperti rumah, tanah dan emas atau berbentuk aktiva keuangan seperti surat-surat berharga yang diperjualbelikan di antara investor atau pemodal. Senada dengan Martalena & Malinda (2011: 1) yang menyatakan bahwa investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana di dalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut.

Definisi lain menyebutkan bahwa investasi adalah upaya investor melepaskan konsumsi hari ini dalam upaya untuk mendapatkan tingkat konsumsi lebih baik (tinggi) di masa mendatang (Gumanti, 2011: 9). Hal ini searah dengan pernyataan Tandelilin (2010: 2) yang mendefinisikan investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli di atas, dapat diketahui bahwa investasi merupakan bentuk penundaan atas sejumlah

konsumsi di masa sekarang dengan harapan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

### **c. Pasar Modal**

Secara umum, pasar adalah tempat atau wadah bertemunya penjual dan pembeli. Namun, analogi penjual dan pembeli pada pasar modal berbeda dengan pasar komoditas di pasar tradisional. Aktivitas yang dilakukan penjual dan pembeli disini adalah penjualan dan pembelian instrumen keuangan dalam kerangka investasi (Hadi, 2013: 10).

Menurut Martalena & Malinda (2011: 3) pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang, seperti obligasi, saham dan sebagainya. Sejalan dengan pernyataan Husnan (2019: 3) mendefinisikan pasar modal sebagai pasar untuk instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, otoritas publik, maupun perusahaan swasta. Di sisi lain, pasar modal juga merupakan salah satu instrumen ekonomi utama yang dapat digunakan oleh berbagai lembaga baik domestik maupun internasional (Untung, 2011:2).

### **d. Minat Investasi di Pasar Modal**

Setiap individu memiliki sesuatu impian dan tujuan yang ingin mereka dapatkan. Namun, terkadang keinginan tersebut tidak lebih dari sebuah angan-angan dan perkataan kosong tanpa adanya tindakan untuk mencapainya. Investasi merupakan salah satu yang menjadi tujuan dan keinginan karena diharapkan dapat mengubah hidup menjadi lebih baik di kemudian hari, sehingga banyak orang yang mengatakan bahwa mereka berminat untuk investasi. Akan

tetapi minat berinvestasi sebenarnya bukan hanya sebuah keinginan, melainkan harus diikuti dengan tindakan-tindakan yang menunjukkan bahwa seseorang itu serius akan menjalaninya. Seperti yang diungkapkan oleh Wibowo (2019: 194) minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan. Apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi dapat tercapai (Nisa, 2017: 25).

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat diketahui bahwa minat investasi dapat diartikan sebagai perilaku seseorang atau individu yang memiliki ketertarikan atau keinginan terhadap investasi dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan. Selain itu, ketertarikan atau keinginan tersebut tidak hanya terbesit di dalam pikiran dan perkataan, akan tetapi diikuti dengan melakukan investasi untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

## **2. Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan seringkali diidentikkan dengan informasi dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terjadi karena adanya motivasi, pengalaman, dan pengulangan dalam suatu keadaan. Pengetahuan investasi merupakan suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Wibowo, 2019: 194). Searah dengan pendapat Susanti (2018) yang menyatakan bahwa seseorang yang berminat melakukan investasi tentunya akan selalu aktif dalam mencari informasi dan akan mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan investasi yang diinginkan.

Martalena & Malinda (2011: 1) menyatakan bahwa terdapat lima hal yang perlu diperhatikan untuk melakukan investasi, yaitu:

1. Menentukan tujuan investasi, dengan pertimbangan tingkat pengembalian yang di harapkan, tingkat risiko, dan ketersediaan jumlah dana yang diinvestasikan.
2. Melakukan analisis. pendekatan fundamental dan pendekatan teknikal.
3. Membentuk portofolio, dengan tolak ukur. (a) pengukuran, penilaian kinerja. (b) perbandingan-perbandingan portofolio dengan risiko yang sama.
4. Mengevaluasi kinerja portofolio.
5. Merevisi kinerja portofolio.

Halim (2015: 13) mengungkapkan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Situmorang (2014: 7) investor yang mendapat pemahaman terhadap jenis investasi akan jelas memberikan kontribusi yang besar terhadap investasi apa yang akan diambilnya. Dengan mengetahui metode yang cocok dalam berinvestasi di pasar saham, khususnya untuk investor pemula, diharapkan jumlah investor pasar modal akan lebih banyak (Hartono, 2018: 62).

Berdasarkan pendapat dari berbagai ahli di atas, pengetahuan investasi merupakan informasi yang harus diketahui oleh investor sebelum berinvestasi. Dimulai dari pemahaman mengenai apa itu investasi, tujuan, jenis, dan penggunaan metode yang cocok agar dana yang diinvestasikan dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

### **3. Modal Minimal**

Dilihat dari definisi investasi yaitu menempatkan dana di masa sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Apabila seseorang ingin menginvestasikan sebagian dananya pada perusahaan melalui pasar modal, berarti ia harus menentukan perusahaan sekuritas terlebih dahulu. Kemudian sebagai salah satu syarat pembukaan rekening dana investor, calon nasabah tentu saja membutuhkan modal untuk disetorkan dan mulai berinvestasi.

Modal minimal adalah modal untuk pembukaan rekening perdana sebelum melangsungkan aktivitas investasi di pasar modal. (Raditya, 2014: 381). Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal (Anwar dalam Susilowati, 2017). Berdasarkan definisi yang dijelaskan tersebut dapat diketahui bahwa modal minimal yang dimaksud merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.

Wibowo (2019: 199) dalam penelitiannya ia menyatakan bahwa dengan adanya modal minimal dapat membuat seseorang lebih tertarik untuk melakukan investasi. Menurutnya di era modern ini, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan. Pernyataan tersebut sejalan dengan Nisa (2017: 33) bahwa apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil, maka mahasiswa akan cenderung melakukan investasi.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas bahwa modal minimal adalah batas minimal modal (uang) yang harus disetorkan oleh calon investor kepada perusahaan sekuritas untuk membuka rekening efek.

#### **4. Kemajuan Teknologi**

Teknologi erat kaitannya dengan sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah aktivitas. Teknologi menuntut kita semua untuk terus berinovasi karena teknologi sebagai salah satu faktor yang berpengaruh akan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, perekonomian dan lain sebagainya. Martono (2012: 276) berpendapat bahwa teknologi dapat dimaknai sebagai "pengetahuan mengenai bagaimana membuat sesuatu (*know-how of making things*) atau "bagaimana melakukan sesuatu" (*know-how of doing things*), dalam arti kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan nilai yang tinggi, baik nilai manfaat maupun nilai jualnya. Sedangkan menurut Maryono dan Patmi (2008: 3) kata teknologi

bermakna perkembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bahasa sehari-hari, kata teknologi berdekatan dengan artinya dengan istilah tata cara.

Menurut Keynes (dalam Hanim, 2010: 6) faktor yang mempengaruhi besarnya investasi tergantung pada tingkat bunga, keadaan ekonomi masa kini, ramalan perkembangan di masa yang akan datang, luasnya perkembangan teknologi yang berlaku, tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya dan keuntungan yang diperoleh perusahaan perusahaan.

Seperti diketahui bahwa luasnya perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor yang memicu besarnya investasi. Teori tersebut mendukung teori lainnya seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli.

Yuliati (2011: 108) menggolongkan beberapa komponen yang mempengaruhi keuntungan yang diharapkan dari investasi menjadi dua faktor, pertama faktor objektif dan kedua faktor subjektif. Faktor objektif meliputi teknologi, harga relatif faktor produksi, dan permintaan akan barang-barang pada masa akan datang, sedangkan faktor subjektif adalah pengalaman yang dialami investor.

Pernyataan di atas memperlihatkan secara garis besar bahwa faktor objektif dan faktor subjektif dapat mempengaruhi keuntungan yang diharapkan dari investasi dimana teknologi merupakan salah satu poin yang termasuk dalam faktor objektif. Pandangan lain juga menyatakan bahwa teknologi dapat menjadi salah satu faktor penentu tingkat investasi.

Menurut Sukirno (2012: 122) terdapat faktor-faktor yang dapat menjadi penentu tingkat investasi diantaranya:

1. Tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh
2. Suku bunga
3. Ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa depan
4. Kemajuan teknologi
5. Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya
6. Keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa kemajuan teknologi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat investor dalam berinvestasi karena teknologi dapat memudahkan kegiatan investasi. Kemajuan teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi responden akan ketersediaan sarana akibat dari kemajuan teknologi seperti pada *onlinetrading* saham, dan kemampuan *mobiletrading system* yang membuat proses investasi saham menjadi lebih mudah apakah mempengaruhi minat investasi mereka atau tidak.

## 5. Motivasi Diri

Sebagai makhluk sosial, ketika manusia akan melakukan suatu kegiatan akan dipengaruhi oleh suatu kondisi psikologis yang mendorongnya. Kondisi psikologis ini dapat berasal dari dalam maupun luar dan memberikan dampak yang cukup besar terhadap keberhasilan. Kondisi psikologis dan dorongan inilah yang biasa dikenal sebagai motivasi.

Situmorang (2014: 6) dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu perangsang atau pendorong yang terdapat pada diri seseorang untuk meningkatkan semangat dan kegairahan kerja dan kedisiplinan sehingga mereka mau melakukan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang, Robbin (2006: 213 dalam Kusmawati 2011). Sedangkan menurut Handoko (2001: 251 dalam Situmorang, 2014: 6) motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.

Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa motivasi adalah daya pendorong atau penarik menyangkut minat, konsentrasi, ketajaman perhatian, dan ketekunan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam



penelitian ini motivasi yang dimaksud adalah motivasi diri untuk berinvestasi yang merupakan suatu kondisi psikologis dari dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan investasi demi masa depan yang lebih baik.

## B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Penelitian yang Relevan**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra (2016)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa	Variabel kemajuan teknologi menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,979 (lebih besar dari $\alpha$ 0,05). Artinya variabel kemajuan teknologi tidak berpengaruh pada variabel minat investasi.
2	Rizki Chaerul Pajar (2017)	Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY	Motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian $F_{hitung}$ sebesar 227,363 dan $sig. F_{hitung} < 5\%$ ( $0,000 < 0,05$ )
3	Siti Latifah (2019)	Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Galeri Investasi Syari'ah UMP)	Pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syari'ah pada Galeri Investasi Syari'ah UMP. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji F (simultan) yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,219 > 2,74$ .

Tabel 6. Lanjutan

4	Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017)	Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, dengan adanya modal minimal yang kecil dan motivasi dari diri sendiri maupun orang lain sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal
5	Sartika Susanti (2018)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar	Hasil penelitian menunjukkan faktor individu, faktor psikologis dan faktor sosial secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi, sedangkan secara persial hanya faktor psikologis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar
6	Ni Ketut Sinta Suci Prasini (2021)	Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Resiko terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Bali untuk Berinvestasi di Pasar Modal	Hasil penelitian menunjukan motivasi dan modal investasi minimal berpengaruh positif secara signifikan, untuk persepsi resiko berpengaruh negatif secara signifikan terhadap minat berinvestasi.
7	Lilis Dian Syaputri (2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Persepsi Return dan Risiko, Motivasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan investasi, modal investasi minimal, persepsi return dan risiko, motivasi, dan kemajuan

Tabel 6. Lanjutan

(Studi Pada Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)	teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
--	--

Sumber: *Schoolar Google*

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu bentuk konseptual tentang hubungan berbagai variabel yang diidentifikasi. Sugiyono (2015: 93) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Minat adalah perilaku seseorang atau individu yang memiliki ketertarikan atau keinginan terhadap sesuatu dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan. Selain itu, ketertarikan atau keinginan tersebut tidak hanya terbesit di dalam pikiran dan perkataan, akan tetapi diikuti dengan tindakan realisasi. Minat dapat naik dan turun disebabkan oleh tingkat pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi, dan motivasi investasi. Berikut adalah kerangka piker dalam penelitian ini.

#### 1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Tujuan investor yaitu untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan yang diharapkan guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup. Investor yang mendapat pemahaman terhadap jenis investasi akan jelas memberikan kontribusi yang besar terhadap investasi apa yang akan diambilnya. Dengan mengetahui metode yang cocok dalam berinvestasi di pasar saham, khususnya untuk investor pemula, diharapkan dapat meningkatkan minat investasi sehingga jumlah investor pasar modal akan lebih banyak.

## **2. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi**

Investasi bukan sesuatu yang orang sering lakukan, karena banyak orang yang memiliki persepsi bahwa investasi itu mahal. Di era sekarang, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan sudah dapat membuka rekening di pasar modal. Adanya modal minimal tersebut diharapkan dapat membuat seseorang melakukan investasi. Jika modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil, maka calon investor akan cenderung meningkat minatnya dalam melakukan investasi.

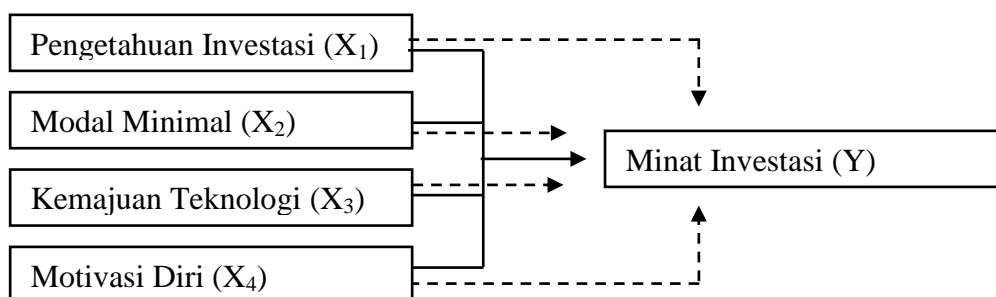
## **3. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi**

Teknologi cenderung mempermudah kegiatan investasi secara rutin. Penggunaan teknologi sangat dibutuhkan dalam berinvestasi untuk menopang proses investasi seseorang mulai dari analisis pasar, grafik harga, dan tren yang ada dalam kurun waktu tertentu. Kemajuan teknologi sebagai salah satu sarana diharapkan mampu membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi, hal tersebut dikarenakan tanpa adanya sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan investasi, sikap atau pandangan serta intensi untuk berinvestasi tidak akan berguna.

## **4. Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Investasi**

Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal. Jika seseorang sudah menemukan motivasinya untuk berinvestasi, maka ia akan melakukannya. Minat investasi seseorang akan meningkat ketika motivasi dalam dirinya untuk berinvestasi timbul.

Berdasarkan uraian di atas, dugaan adanya pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi dan motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa dapat digambarkan dalam sebuah paradigma sebagai berikut.



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

Keterangan:

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

- - - - = Pengaruh secara parsial

— = Pengaruh secara simultan

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan serta penggambaran kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal.
2. Ada pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal.
3. Ada pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal.
4. Ada pengaruh motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal.
5. Ada pengaruh secara simultan pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi, dan motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penggunaan metode dalam suatu penelitian diperlukan untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan, mengembangkan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain). Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Nawawi, 2003: 63).

Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut (Sugiono, 2008:7). Sedangkan pendekatan *survey* bertujuan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiono, 2008: 12).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Dalam sebuah penelitian jenis kuantitatif dikenal adanya istilah populasi. Menurut Sanusi (2017) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang

menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Definisi tersebut dapat pula diartikan sebagai suatu kumpulan yang menjadi bahan penelitian dengan ciri memiliki karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung angkatan 2019 dan 2020.

**Tabel 7. Data Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2019 dan 2020**

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2019	64
2	2020	79
	Total	143

*Sumber: Tata Usaha Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2021*

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa aktif di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung angkatan 2019 berjumlah 64 mahasiswa, dan angkatan 2020 berjumlah 79 mahasiswa, sehingga total mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 143 mahasiswa.

## 2. Sampel

Setelah menentukan populasi yang akan menjadi subjek penelitian, selanjutnya diambil beberapa dari banyaknya populasi tersebut yang dikenal dengan istilah sampel. Menurut Sugiyono (2015: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Banyaknya sampel dalam penelitian ini ditentukan dan dihitung berdasarkan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e<sup>2</sup> = tingkat signifikansi

Diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini sebanyak 143 mahasiswa dan tingkat signifikansi atau  $\alpha$  (*alpha*) yang ditetapkan adalah 0,05, maka perhitungan jumlah sampelnya sebagai berikut.

$$n = \frac{143}{(143)(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 105,3 \text{ dibulatkan menjadi } 105$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka banyaknya sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini berjumlah 105 mahasiswa.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Apabila populasi dan sampel yang menjadi subjek penelitian telah ditentukan. Selanjutnya akan dibahas penjabaran mengenai teknik pengambilan sampel yang akan digunakan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Sugiyono (2015: 118) ia menyatakan bahwa teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel. Kemudian, agar sampel yang dipilih lebih proporsional, maka perlu ditentukan besaran sampel pada setiap angkatan dengan melakukan alokasi proporsional. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah mahasiswa tiap angkatan}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Perhitungan sampel dengan cara di atas disajikan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 8. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Mahasiswa Angkatan 2019 dan 2020**

No	Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
1	2019	$\frac{64}{143} \times 105 = 46,9$	47



Tabel 8. Lanjutan

2	2020	$\frac{79}{143} \times 105 = 58,0$	58
Total			105

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat ialah variabel yang akan berubah nilainya karena pengaruh dari perubahan nilai pada variabel bebas. Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat investasi (Y).

##### 2. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dapat disebut juga sebagai variabel stimulus, *predictor*, atau *antecedent*. Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini memiliki 4 (empat) variabel bebas yang diteliti yaitu pengetahuan investasi ( $X_1$ ), modal minimal ( $X_2$ ), kemajuan teknologi ( $X_3$ ), dan motivasi diri ( $X_4$ ).

#### E. Definisi Konseptual Variabel

##### 1. Minat Investasi (Y)

Minat merupakan suatu ketertarikan atau kecenderungan seseorang atas suatu hal, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Sedangkan investasi adalah penanaman modal di masa sekarang untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat juga diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Maka dari itu dapat diketahui bahwa minat investasi

merupakan suatu pemusatan perhatian pada investasi karena adanya ketertarikan, rasa suka, keinginan untuk mempelajari, keinginan untuk mengetahui, dan membuktikan lebih lanjut mengenai investasi.

## 2. **Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )**

Secara umum pengetahuan identik dengan sekumpulan informasi yang dimiliki oleh seseorang, kelompok, atau budaya tertentu. Pengetahuan investasi merupakan informasi yang harus diketahui oleh investor sebelum berinvestasi. Dimulai dari pemahaman mengenai apa itu investasi, tujuan, jenis, dan penggunaan metode yang cocok agar dana yang diinvestasikan dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Menanam aset pada waktu dan tempat yang tepat akan menghasilkan *profit* yang cukup baik untuk kelangsungan hidup di masa yang akan datang.

## 3. **Modal Minimal ( $X_2$ )**

Modal minimal adalah modal untuk pembukaan rekening perdana sebelum melangsungkan aktivitas investasi di pasar modal. Dengan kata lain, modal minimal adalah batas minimal modal (uang) yang harus disetorkan oleh calon investor kepada perusahaan sekuritas untuk membuka rekening efek.

## 4. **Kemajuan Teknologi ( $X_3$ )**

Teknologi adalah segala sesuatu yang dapat kita manfaatkan untuk mempermudah aktivitas sehari-hari. Dalam bahasa sehari-hari, kata teknologi berdekatan dengan istilah tata cara. Teknologi juga dapat dimaknai sebagai perkembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi responden akan ketersediaan sarana akibat dari kemajuan teknologi seperti pada *onlinetrading* saham, kemampuan

*mobiletrading system* yang membuat proses investasi saham menjadi lebih mudah apakah mempengaruhi minat investasi mereka atau tidak.

## 5. Motivasi Diri (X<sub>4</sub>)

Motivasi diri adalah daya pendorong atau penarik menyangkut minat, konsentrasi, ketajaman perhatian, dan ketekunan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini motivasi yang dimaksud adalah motivasi diri untuk berinvestasi yang merupakan suatu kondisi psikologis dari dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan investasi demi masa depan yang lebih baik.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 9. Indikator dan Sub Indikator Masing-Masing Variabel**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Minat Investasi (Y)	1. Perasaan senang dengan investasi 2. Ketertarikan berinvestasi 3. Perhatian terhadap investasi 4. Keterlibatan untuk berinvestasi	1. Suka membaca buku panduan berinvestasi	Interval
		2. Menentukan jenis investasi yang akan diambil	
		3. Memanfaatkan berbagai media untuk mendapatkan informasi mengenai investasi	
		4. Mengikuti pelatihan dan seminar terkait investasi	
		5. Membaca artikel dan menonton video tutorial cara berinvestasi	
		6. Melakukan analisis pada perusahaan sebelum berinvestasi	
	(Slameto, 2013)		
Pengetahuan Investasi (X <sub>1</sub> )	1. Informasi terkait investasi 2. Mengetahui tujuan berinvestasi 3. Mempelajari hal-hal yang berkaitan	1. Mencari tahu dasar-dasar tentang investasi	Interval
		2. Mengetahui tujuan investasi jangka pendek dan jangka	

Tabel 9. Lanjutan

	dengan investasi	panjang	
	4. Mengetahui metode yang cocok dalam berinvestasi	3. Memahami pengetahuan dasar sebelum melakukan investasi 4. Mengetahui metode yang cocok untuk melakukan investasi 5. Mengetahui tingkat risiko dan return pada instrumen investasi yang akan dipilih	
	(Martalena & Malinda, 2017)		
Modal Minimal (X <sub>2</sub> )	1. Tingkat setoran awal saat pembukaan rekening 2. Estimasi dana untuk berinvestasi 3. Kemampuan finansial serta pertimbangan harga instrumen investasi	1. Mempertimbangkan modal minimal antara sekuritas satu dengan sekuritas yang lainnya 2. Mempertimbangkan estimasi dana sebelum berinvestasi 3. Mempertimbangkan kemampuan finansial 4. Mempertimbangkan harga instrumen investasi	Interval
	(Susilowati, 2017 dan Syaputri 2021)		
Kemajuan Teknologi (X <sub>3</sub> )	1. Kemudahan akan ketersediaan fasilitas yang memudahkan berinvestasi 2. Teknologi terbaru yang menunjang investasi menjadi lebih praktis	1. Kemudahan investasi dengan akses internet 2. Fasilitas <i>Realtime Online Trading System</i> 3. Fasilitas <i>mobile app</i> yang memadai 4. Ketersediaan portal informasi berupa situs web 5. Ketersediaan perangkat lunak pada perangkat <i>desktop</i>	Interval
	(Tandio, 2016 dan Syaputri, 2021)		
Motivasi Diri (X <sub>4</sub> )	1. Adanya ketertarikan terhadap investasi 2. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk berinvestasi 3. Adanya keinginan mencapai tujuan berinvestasi	1. Bersemangat mengikuti perkuliahan yang berkaitan dengan investasi 2. Antusias untuk mengikuti pelatihan atau seminar investasi 3. Menyisihkan uang	Interval

Tabel 9. Lanjutan

4. Ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan	untuk memulai investasi 4. Mulai mengatur anggaran keuangan 5. Menyusun rencana investasi jangka pendek atau jangka panjang 6. Membeli buku panduan dan tips-tips investasi 7. Mengunduh video tutorial berinvestasi
(Pajar, 2016)	

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam metode penelitian ilmiah karena data yang dihimpun akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner.

### 1. Observasi

Sugiyono (2016: 145) menyatakan bahwa teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dilakukan pada saat penelitian pendahuluan untuk menelaah latar belakang permasalahan yang terjadi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

### 2. Wawancara

Sugiyono (2016: 137) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara bebas terhadap mahasiswa tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2016: 240) Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tulisan, gambar, buku, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang berkaitan dengan data jumlah mahasiswa, dan hal lainnya yang berkaitan.

### **4. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden (Sugiyono, 2016: 142). Teknik ini akan digunakan pada saat akan melakukan penelitian dengan mempertimbangkan indikator-indikator variabel dan penelitian terdahulu.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik yang termasuk ke dalam statistik inferensial, tujuannya untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk sebuah populasi. Dikarenakan penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian sosial, maka dari itu taraf kebenaran yang digunakan adalah 95% atau peluang kesalahannya 5% dengan kata lain nilai taraf signifikansinya adalah 0,05. Untuk mempermudah penulis dalam mengolah dan menganalisis data, dalam penelitian ini dibantu dengan *software SPSS 15.0 for Windows*.

## **I. Uji Persyaratan Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian diharuskan memenuhi pengujian tertentu agar kemudian dapat disebarkan kepada responden. Pengujian instrument tersebut yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan. Apabila sebuah instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat maka instrumen tersebut dikatakan valid. Validitas sebuah instrumen dapat diuji menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}} \cdot \sqrt{\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah sampel yang diteliti

X = jumlah skor item X

Y = jumlah skor total (item) Y

Kriteria pengujiannya yaitu jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha$  yang ditetapkan 0,05 dan n sampel yang diteliti, maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya, jika harga  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut tidak valid (Rusman, 2016 : 65). Hasil uji coba instrumen penelitian berupa angket yang dilakukan kepada 20 responden, artinya n = 20 maka  $r_{tabel} = 0,444$ . Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan *software* pengolah data SPSS.

**Tabel 10. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>)**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
1	0,798	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,464	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,700	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,467	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,720	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,643	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,664	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,547	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,728	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,524	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Pengolahan Data Hasil Uji Coba Angket 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data uji validitas angket pada variabel pengetahuan investasi yang terdiri dari 10 butir pernyataan/pertanyaan, diketahui dari masing-masing butir  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian semua butir pernyataan/pertanyaan adalah valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

**Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Modal Minimal ( $X_2$ )**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
1	0,725	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,652	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,805	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,807	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,493	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,488	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,587	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,519	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,750	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,551	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber: Pengolahan Data Hasil Uji Coba Angket 2022*

Hasil pengolahan data uji validitas angket pada variabel modal minimal yang terdiri dari 10 butir pernyataan/pertanyaan dari masing-masing butir menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian semua butir pernyataan/pertanyaan adalah valid dan dapat dilakukan tahap pengujian selanjutnya.

**Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kemajuan Teknologi ( $X_3$ )**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
1	0,769	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,842	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,717	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,796	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,883	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,826	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,814	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,828	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,749	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,765	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber: Pengolahan Data Hasil Uji Coba Angket 2022*



Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel kemajuan teknologi yang terdiri dari 10 butir pernyataan/pertanyaan dari masing-masing butir menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian semua butir pernyataan/pertanyaan adalah valid dan dapat dilakukan tahap pengujian selanjutnya.

**Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Motivasi Diri (X<sub>4</sub>)**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
1	0,792	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,787	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,912	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,784	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,835	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,757	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,699	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,912	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,620	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,783	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber: Pengolahan Data Hasil Uji Coba Angket 2022*

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kondisi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari masing-masing butir pada variabel motivasi diri yang terdiri dari 10 butir pernyataan/pertanyaan, dengan kata lain tidak ada butir yang di drop. Artinya semua butir pernyataan/pertanyaan adalah valid dan dapat dilakukan tahap pengujian selanjutnya.

**Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Minat Investasi (Y)**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
1	0,712	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,768	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,911	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,771	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,843	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,780	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,715	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,915	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,717	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,789	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber: Pengolahan Data Hasil Uji Coba Angket 2022*

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kondisi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari masing-masing butir pada variabel minat investasi yang terdiri dari 10 butir pernyataan/pertanyaan, dengan kata lain tidak ada butir yang di drop. Artinya semua butir pernyataan/pertanyaan adalah valid dan dapat dilakukan tahap pengujian selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha* untuk menguji reliabilitas, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_b^2$  = varians total

(Rusman, 2016: 71)

Kriteria pengujiannya yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan  $\alpha$  0,05 maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Kemudian untuk menginterpretasikan besarnya nilai korelasi data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 15. Daftar interpretasi koefisien r**

Koefisien $r$	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Berdasarkan pengolahan data uji coba instrumen dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 16. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
1	Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )	0,826	10
2	Modal Minimal ( $X_2$ )	0,842	10
3	Kemajuan Teknologi ( $X_3$ )	0,933	10
4	Motivasi Diri ( $X_4$ )	0,933	10
5	Minat Investasi (Y)	0,934	10

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022*

Diketahui hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan 10 butir pertanyaan/ pernyataan pada masing-masing variabel pengetahuan investasi (0,826), modal minimal (0,842), kemajuan teknologi (0,933), motivasi diri (0,933), dan minat investasi (0,934) menunjukkan nilai korelasi yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

## J. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

### 1. Uji Normalitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji normalitas data populasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi data populasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan ststistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Rumusan hipotesis:

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian menggunakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Apabila menggunakan ukuran ini maka harus dibandingkan dengan  $\alpha$  (*alpha*)

yang ditetapkan. Karena  $\alpha$  yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), dengan begitu kriteria pengujiannya tolak  $H_0$  apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  yang berarti distribusi sampel tidak normal. Terima  $H_0$  apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  yang berarti distribusi sampel adalah normal (Sudarmanto, 2005 : 105-108).

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Peneliti menggunakan model *Anova* dalam melakukan pengujian ini. Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan rumusan hipotesis.

Rumusan hipotesis:

$H_0$  : Data populasi bervarians homogen

$H_1$  : Data populasi tidak bervarians homogen

Kriteria pengujian menggunakan nilai *significancy*. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat  $\alpha$  yang ditentukan sebelumnya. Karena  $\alpha$  yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), maka kriterianya yaitu terima  $H_0$  apabila nilai Sig.  $> 0,05$ , tolak  $H_0$  apabila nilai Sig.  $< 0,05$  (Sudarmanto, 2005 : 123).

## K. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Kelinearan Regresi

Uji kelinearan regresi atau uji linearitas garis regresi dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier dan berarti atau tidak. Pengujian kelinearan dan keberartian regresi dapat digunakan statistik F melalui tabel ANOVA (Analisis Varians) yang terlebih dahulu dicari besaran-besaran untuk ANOVA dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
JK(T) &= \sum Y^2 \\
JK(a) &= \frac{(\sum(Y))^2}{n} \\
JK(b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum(X)(\sum(Y)))}{n} \right\} \\
JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\
JK(G) &= \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum(Y))^2}{n_i} \right\} \\
JK(TC) &= JK(S) - JK(G)
\end{aligned}$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat regresi a

JK (b/a) = Jumlah kuadrat regresi b/a

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok (Rusman, 2016)

Besaran-besaran tersebut dimasukkan ke dalam tabel daftar ANOVA sebagai berikut.

**Tabel 17. Tabel Daftar ANOVA**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$ (i)
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	
Galat	n-k	JK (G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$ (ii)

Rumusan hipotesis:

$H_0$  : Model regresi berbentuk linier

$H_1$  : Model regresi berbentuk non-linier

Kriteria pengujian dapat dilakukan dengan dua cara diantaranya.

- 1) Menggunakan koefisien signifikansi (Sig.) dengan cara membandingkan nilai Sig. dari *Deviation from linearity* pada tabel ANOVA dengan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria apabila nilai Sig. pada *Deviation from linearity*  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya  $H_0$  tidak diterima.

- 2) Menggunakan harga koefisien F pada baris *Deviation from linearity* atau F Tuna Cocok (TC) pada tabel ANOVA dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima apabila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = k-2. Sebaliknya  $H_0$  ditolak.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Dalam analisis regresi linear berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinieritas) di antara variabel-variabel independen. Adanya hubungan yang linear antar variabel bebasnya akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi hubungan yang linier (multikolinieritas) maka akan mengakibatkan sebagai berikut.

- 1) Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
- 2) Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.
- 3) Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Sudarmanto, 2013: 137).

Model uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Correlation* yaitu dengan membandingkan antara nilai *R Square* dengan nilai koefisien korelasi parsial untuk semua independent variabel yang diteliti, dengan kriteria apabila nilai *R Square* > *Correlation Partial* dari masing-masing variabel bebas, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinear (Suliyanto dalam Rusman, 2015: 61).

### 3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum (Gujarati dalam Sudarmanto, 2013: 142).

Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *Durbin-Waston*. Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin-Waston* sebagai berikut.

- 1) Mencari nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik *d* dengan menggunakan persamaan  $d = \frac{\sum_2^t (U_t - U_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$
- 2) Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat tabel statistik *Durbin-Waston* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis *d* yaitu nilai *Durbin-Waston Upper*, *du* dan nilai *Durbin-Waston*, *dl*
- 3) Dengan menggunakan terlebih dahulu hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan hipotesis alternatif.  
 $H_0 : \rho < 0$  (tidak ada autokorelasi positif)  
 $H_1 : \rho < 0$  (ada autokorelasi positif)

Dalam keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji *d* dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis

sama di atas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi.

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_0 : \rho = 0$$

Rumusan hipotesis:

$H_0$ : tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

$H_1$ : terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengujiannya apabila nilai statistik *Durbin-Waston* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Heteroskedastisitas artinya ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (Suliyanto dalam Rusman, 2015: 63). Banyak metode yang dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas, akan tetapi dalam penelitian ini metode yang akan digunakan oleh penulis adalah *Spearman's Rank Correlation*.

Rumusan hipotesis:

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

$H_1$  : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Kriteria pengujian:

Apabila koefisien signifikansi (Sig.) lebih besar dari  $\alpha$  yang dipilih (0,05), maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima  $H_0$ , dan sebaliknya



apabila koefisien signifikansi (Sig.) lebih kecil dari  $\alpha$  yang dipilih (0,05), maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut, yang berarti menolak  $H_0$ .

## L. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) perlu dilakukan analisis regresi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sebuah variabel atau lebih terhadap variabel yang lain. Diketahui dalam penelitian ini terdapat empat variabel independent yang diduga mempengaruhi variabel dependent, maka digunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

### 1. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana atau biasa juga disebut sebagai uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependent secara individual. Persamaan umum regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai ramalan untuk variabel Y

a = Bilangan konstan

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen.

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \text{ (Sudjana dalam Rusman, 2016: 88)}$$

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis regresi linier sederhana dapat dilakukan dengan statistik  $t$ .

$$t_o = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

$t_o$  = nilai t observasi

$b$  = koefisien arah  $b$

$S_b$  = Standar deviasi  $b$

Dimana  $S_b$  dicari dengan rumus:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum x_i^2}}$$

$$S_e = \sqrt{S_e^2}$$

$$S_e^2 = \frac{\sum y_i^2 - b^2 \cdot \sum x_i^2}{n-2}$$

$$\sum x_i^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y_i^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_o$  hasil perhitungan  $> t_{tabel}$  dengan  $dk=n-2$  dan  $\alpha$  0,05 sebaliknya  $H_0$  diterima. atau jika nilai (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika nilai (Sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

## 2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah model untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, dimana variabel independent terdiri dari dua peubah atau lebih, dalam penelitian ini terdapat empat buah variabel independent. Untuk menguji keempat variabel tersebut digunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

$a$  = Konstanta

$b_1-b_4$  = Koefisien arah regresi

$X_1-X_4$  = Variabel bebas  
 $\hat{Y}$  = Variabel terikat

Selanjutnya untuk menguji hipotesis penelitian dalam regresi berganda menggunakan statistik *Fisher* (F) dengan formula sebagai berikut.

$$F = \frac{\frac{JK(Reg)}{k}}{\frac{JK(S)}{n - k - 1}}$$

dimana

$$\begin{aligned} JK(Reg) &= b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y) + b_3(\sum x_3y) + b_4(\sum x_4y) \\ JK(S) &= \sum y^2 - JK(Reg) \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel  
k = jumlah variable bebas  
JK (Reg) = jumlah kuadrat regresi  
JK (Res) = jumlah kuadrat residu

Kriteria pengujian:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang k dan dk penyebut n-k-1 dan  $\alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya  $H_0$  diterima.
2. Apabila nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti signifikan. Sebaliknya  $H_0$  diterima.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal. Hal ini berarti jika pengetahuan investasi mahasiswa baik maka dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Begitu juga sebaliknya, jika pengetahuan investasi mahasiswa tidak baik maka minat mahasiswa dalam berinvestasi akan menurun.
2. Ada pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal. Hal ini berarti jika modal minimal rendah maka dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Begitu juga sebaliknya, jika modal minimal investasi tinggi maka minat mahasiswa dalam berinvestasi akan menurun.
3. Ada pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal. Hal ini berarti jika kemajuan teknologi dalam menunjang aktivitas berinvestasi baik maka dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Begitu juga sebaliknya, jika kemajuan teknologi dalam menunjang aktivitas berinvestasi tidak baik maka minat mahasiswa dalam berinvestasi akan menurun.
4. Ada pengaruh motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal. Hal ini berarti jika motivasi dalam diri mahasiswa tinggi maka dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Begitu juga sebaliknya, jika motivasi dalam diri mahasiswa rendah maka minat mahasiswa dalam berinvestasi akan menurun.

5. Ada pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi dan motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal. Hal ini berarti jika pengetahuan investasi mahasiswa baik, modal minimal rendah, kemajuan teknologi dalam menunjang aktivitas berinvestasi baik, dan motivasi dalam diri mahasiswa tinggi maka dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Begitu juga sebaliknya, jika pengetahuan investasi mahasiswa tidak baik, modal minimal tinggi, kemajuan teknologi dalam menunjang aktivitas berinvestasi tidak baik, dan motivasi dalam diri mahasiswa rendah maka minat mahasiswa dalam berinvestasi akan menurun.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tentang pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi dan motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa, maka peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa yang masih mempelajari investasi hanya sekedar teori di kampus, disarankan untuk mulai mencoba diiringi dengan praktik secara langsung. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi, salah satunya di pasar modal.
2. Bagi mahasiswa yang masih kurang dalam hal pengetahuan investasi diharapkan untuk dapat mencari tahu lebih dalam. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti seminar-seminar atau pelatihan tentang investasi di pasar modal, baik itu di kampus atau di luar kampus.
3. Bagi mahasiswa yang memiliki kendala finansial dalam berinvestasi di pasar modal, disarankan untuk mulai menabung atau menyisihkan uang saku. Hal tersebut dikarenakan di era saat ini berinvestasi di pasar modal tidak memerlukan modal awal yang tinggi. Sudah banyak perusahaan sekuritas yang menerapkan modal yang cukup terjangkau.
4. Mahasiswa diharapkan mampu memilih perusahaan sekuritas yang menerapkan teknologi terbaru untuk menunjang fasilitas berinvestasi. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah aktivitas berinvestasi, seperti

dapat melakukan transaksi secara *online* yang dapat dilakukan di mana saja.

5. Bagi mahasiswa yang masih merasa kurang percaya diri untuk mulai berinvestasi di pasar modal, disarankan untuk mencoba mencari tahu dan menggali lebih dalam lagi. Hal tersebut diharapkan mampu menumbuhkan motivasi dalam diri agar dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. *Theory of Planned Behavior*. [Online]. Tersedia di <https://people.umass.edu/aizen/tpb.html>. diakses tanggal 3 November 2021.
- Baihaqi, M. 2016. *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Christanti, N. 2011. Faktor-Faktor yang dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. 4(3): 37-51.
- Gumanti, A. 2011. *Manajemen Investasi: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hadi, N. 2013. *Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Halim, A. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wavana Media.
- Hartono, J. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kesepuluh)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hartono, S. 2018. Strategi Dollar Cost Averaging untuk Menarik Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal dalam Rangka Peningkatan Penerimaan Pajak. *Jurnal Info Artha*. 2 (1): 53-64.
- Husnan, S. 2019. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Edisi Kelima)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Khairani, M. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- KSEI. 2018. *Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital*. Jakarta: Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. 1(2).

- Latifah, S. 2019. Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Galeri Investasi Syari'ah UMP). (Skripsi). Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Martalena & Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Martono, N. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkolonial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Maryono, B., Patmi, I. 2008. *Teknologi Informasi dan Komunikasi 1 SMP Kelas VII*. Bogor: Quadra.
- Nisa, A., dan Zulaika, L. 2017. Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal PETA*. 2(2): 22-35.
- Pajar, R.C. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prasini, N. 2021. Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Resiko terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Bali untuk Berinvestasi di Pasar Modal. (Skripsi). Bali: Undiksha.
- Quiserto, R. 2021. *Minimum Deposit Modal Trading Saham (Broker Paling Kecil dan Murah)*. [Online]. Tersedia di <https://duwitmu.com/saham/berapa-deposit-modal-minimum-trading-saham-broker-paling-murah>. diakses tanggal 5 November 2021.
- Raditya. 2014. Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 3(7): 377-390.
- Rusman, T. 2015. *Statistika Penelitian: Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Statistik Parametrik. (Bahan Ajar)*. Bandar Lampung: PSPE Universitas Lampung.
- Sanusi, A. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Situmorang, M. 2014. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON*. 1(2): 1-18.



- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudarmanto, R. G. 2013. *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Jakarta: PT. Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanti, S. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi 2018*. ISBN 978-602-60061-2-7.
- Susilowati, Y. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta). (Skripsi). Surakarta: PPs Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Suteja, J., dan Gunardi, A. 2016. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Bandung: Refika Aditama.
- Syaputri, L. 2021. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Persepsi Return dan Risiko, Motivasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). (Skripsi). Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Konisius
- Tandio, T., dan Widanaputra. 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16(3): 2316-2341.
- Wibowo, A., dan Purwohandoko. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 7(1): 192-201.
- Yuliati, L. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk. *Jurnal Walisongo*. 19(1): 103-126